

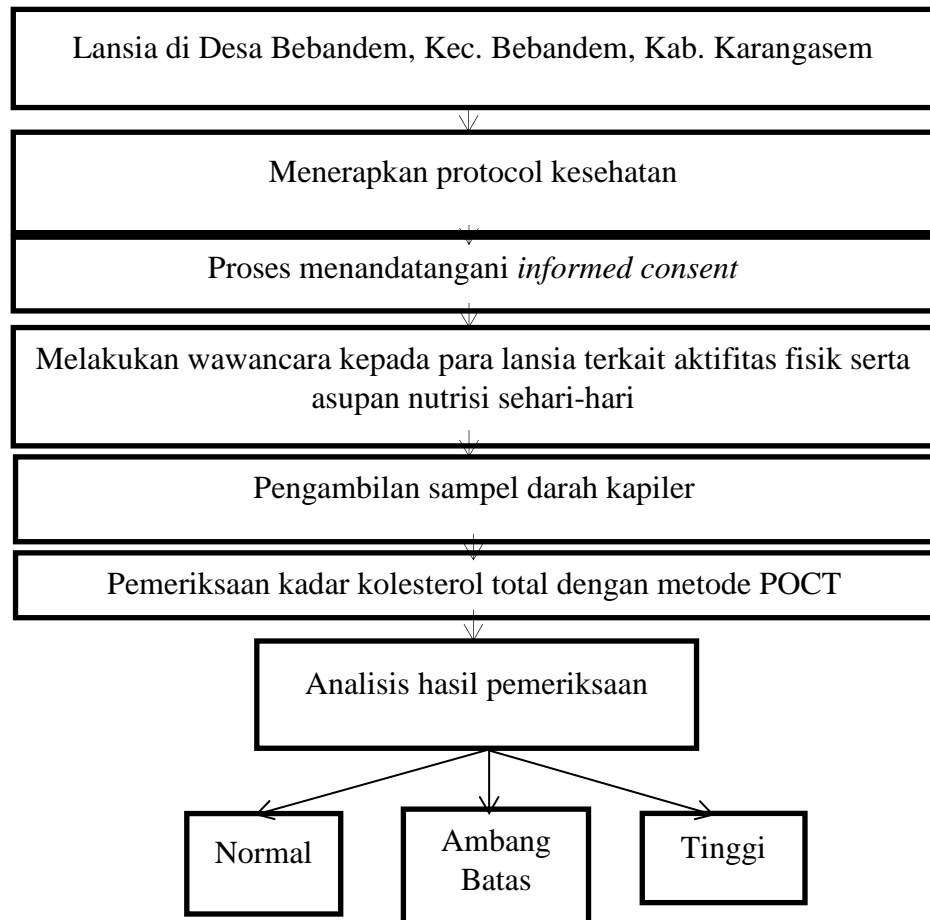
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kadar kolestrol total pada lansia di Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. Penelitian *deskriptif* merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, kemudian hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013).

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Bagan Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pengambilan dan pemeriksaan sampel penelitian ini dilakukan di Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan, dari bulan Februari sampai bulan April 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian merupakan wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah 1.246 orang lansia berusia 60-74 tahun yang ada di Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem (Kantor Desa Bebandem, 2021).

2. Sampel penelitian

Sampel artinya sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar serta peneliti tidak mungkin menyelidiki semua yang terdapat pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil asal populasi itu (Sugiyono, 2016).

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar Kolesterol Total dan responden pada penelitian ini adalah lansia di Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem.

b. Kriteria sampel penelitian

Kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kriteria inklusi yaitu, lansia di Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem yang berusia 60-74 tahun yang sedang dalam keadaan sehat, bersedia diwawancara dan menjadi responden serta bersedia diambil sampel darah kapiler.
- 2) Kriteria eksklusi yaitu, lansia yang sedang dalam keadaan sakit, lansia yang membatalkan kesediaan menjadi responden, lansia yang mengonsumsi obat untuk kolesterol.

c. Besar sampel

Ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri- swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30 (Sugiyono, 2019). Dikarenakan banyaknya populasi yang ada serta keterbatasan biaya dalam penelitian, maka peneliti menggunakan sampel minimal dalam penelitian yaitu 30 sampel dari 1.246 populasi lansia di Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem.

d. Teknik sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* adalah adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui tersebut cocok dengan sumber data (Sugiyono, 2018).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap kadar kolesterol total pada sampel darah kapiler berdasarkan kriteria meliputi jenis kelamin, aktifitas fisik dan asupan nutrisi sehari-hari. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu data jumlah lansia di Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan melakukan pemeriksaan kadar kolesterol total dengan metode POCT.

3. Instrumen penelitian

a. Instrumen pengumpulan data

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Lembar *informed consent* atau lembar persetujuan responden, digunakan untuk menyatakan kesediaan menjadi responden dalam penelitian.
- 2) Lembar wawancara digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan kriteria sampel.
- 3) Alat tulis untuk mencatat hasil wawancara responden.
- 4) Alat dokumentasi untuk mendokumentasikan kegiatan.

b. Alat dan bahan yang digunakan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat mengukur kadar kolesterol total (POCT) merk *Easy Touch GCU*, strip kolesterol, lancet steril, autoclik. Bahan yang digunakan adalah kapas alkohol 70%, kapas kering, plastik kuning dan darah kapiler.

F. Prosedur Kerja

1. Prosedur pengambilan data responden

Sebelum melakukan prosedur pengambilan sampel, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dengan sudah mengenakan masker. Sedangkan untuk responden wajib menggunakan masker mengingat situasi sedang pandemi Covid-19. Dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan dari pemeriksaan dan prosedur yang akan dilakukan kepada responden serta dilanjutkan dengan pengisian *informed*

consent sebagai lembar persetujuan bersedia menjadi responden dalam penelitian. Kemudian peneliti melakukan wawancara terkait kriteria sampel seperti jenis kelamin, aktifitas fisik dan asupan nutrisi sehari-hari. Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel darah kapiler untuk pemeriksaan kadar kolesterol total.

2. Pemeriksaan kadar kolesterol total

a. Pre Analitik

- 1) Memakai APD lengkap yang terdiri dari masker, handscoon dan celana panjang.
- 2) Menyiapkan alat yang akan digunakan
- 3) Memasukkan strip kealat POCT, alat akan hidup secara otomatis dan layar akan menunjukkan kode dan tanda tetesan darah.
- 4) Memastikan kode tertera pada layar sesuai dengan kode yang tertera pada tempat strip tes.

b. Analitik

- 1) Membersihkan jari tengah atau jari manis yang akan diambil darahnya dengan kapas alkohol dan biarkan kering.
- 2) Menusuk dengan autoclick yang sudah beri lancet steril dan telah diatur sesuai dengan ketebalan kulit responden sampai darah keluar. Membuang tetesan darah pertama dan menggunakan tetesan darah kedua.
- 3) Meneteskan darah pada zona sampel secara perlahan.
- 4) Setelah meneteskan darah, kemudian menekan bekas tusukan dengan kapas kering.

c. Pasca Analitik

- 1) Hasil akan muncul pada layar dalam waktu 15 detik.

- 2) Mencatat hasil yang muncul kemudian melepaskan strip dari alat.
- 3) Membuang alat dan bahan yang telah digunakan ke plastik kuning.
- 4) Melepaskan APD yang telah digunakan.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data primer yang telah didapatkan dari hasil wawancara dan hasil pemeriksaan kolesterol total pada lansia di Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangsem dikelompokkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk narasi serta tabel.

2. Analisis data

Setelah diperoleh hasil pemeriksaan kadar kolesterol total pada lansia di Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, kemudian data digambarkan berdasarkan kriteria seperti jenis kelamin, aktifitas fisik dan asupan nutrisi makanan berlemak. Kategori hasil pemeriksaan kolesterol total adalah normal, ambang batas dan tinggi.

H. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014) etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak benar dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden mengetahui bagaimana jalannya penelitian. Untuk

responden yang bersedia maka diarahkan untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diisi inisial.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti (Hidayat, 2014).